

# **LIKA-LIKU BERSATU**

## **Dikala Menimba dan Menyalurkan Ilmu**

**Nur Farida, S.M., M.M**  
**Dr. H. Nuryadi S.Sos M.M**  
**Thoriqul Jannah**  
**Finda Nur Afifah**  
**Lianur Khusumawati**  
**Danuh Satriyo Wicaksono**  
**Khoiriyatul Ulumiyah**  
**Aan Gunawan**  
**Bayu Arista**  
**Lia Ika Prawati**  
**Ulfa Dian Susanti**  
**Lutfiah Syalsabila**  
**Sri Wahyu Prasetya Rini**  
**Destrina Permata Sari**  
**Liza Nurul Anisah**  
**Zerina Rezma Elfariani**  
**Indah Kusumawati**  
**Widya Nurjannah Agustin**  
**Indra Rahmawanto**  
**Deni Purnomo**  
**Mavegar Hamzah Rizqika Pungky S**  
**Eka Damayanti**



**ppku**  
pt. pena persada kerta utama

**PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA**

**LIKA-LIKU BERSATU**  
**Dikala Menimba dan Menyalurkan Ilmu**

**Penulis:**

Nur Farida, S.M., M.M, Dr. H. Nuryadi S.Sos M.M,  
Thoriqul Jannah, dkk

**ISBN:**

**Design Cover:**

Yanu Fariska Dewi

**Layout:**

Eka Safitry

**PT. Pena Persada Kerta Utama**

**Redaksi:**

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas  
Jawa Tengah.

Email: [penerbit.penapersada@gmail.com](mailto:penerbit.penapersada@gmail.com)

Website: [penapersada.id](http://penapersada.id). Phone: (0281) 7771388

**Anggota IKAPI: 178/JTE/2019**

All right reserved  
Cetakan pertama: 2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang  
memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun  
tanpa izin penerbit

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata dengan tema Membangun Desa Berdaya Saing yang Berbasis Potensi Lokal, Teknologi, dan Green Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda tahun 2022.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa STIE Pemuda yang merupakan perwujudan dari salah satu tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Di dalam KKN 2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, lokasi kegiatan tersebar di Wilayah GERBANGKERTOSUSILAM (Gersik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Madiun).

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata STIE PEMUDA ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Nuryadi S.Sos M.M. Selaku ketua STIE PEMUDA. Yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Bapak Dr. H. Abu Darim M.Pd., M.Si Selaku Selaku Wakil Ketua STIE PEMUDA yang telah membina kami dalam persiapan pelaksanaan KKN.
3. Bapak. Syamsul Arifin S.Pd., M.Pd Selaku Ketua LPPM STIE PEMUDA yang telah memberikan segala kemampuan dan upaya sehingga pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan lancar.
4. Ibu Nur Farida, S.M., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi KKN.
5. Bapak Supono selaku Ketua RW 01 Kedung Cowek yang telah membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan KKN ini.

6. Ibu Titin selaku Ketua Kader RW 01 Kedung Cowek beserta staff, yang telah memberikan dukungan kepada kami secara fisik maupun moral selama KKN berlangsung sehingga kami dapat menyelesaikan program KKN dengan lancar.
7. Adik-adik PPT Bahagia yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN yang telah menghibur kami dengan senyuman dan semangat kalian.
8. Dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Surabaya, 01 Oktober 2022

Tim Penulis

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Analisis Situasi.....	1
B. Isu dan Fokus Pengabdian .....	3
C. Alasan Memilih Subyek Pengabdian.....	3
D. Perubahan Sosial yang Diharapkan.....	3
E. Tujuan dan Manfaat Pengabdian .....	4
1. Tujuan.....	4
2. Manfaat .....	4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA .....	6
A. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja .....	6
1. Pengenalan Program Kesehatan Setelah Pandemi & Pengajaran Tentang Toilet Training .....	6
2. Mengenal Warna.....	7
3. Berkebun .....	8
4. Pengajaran Pemilahan Sampah Organik & Sampah Non Organik dan Pembuatan Perangkap Nyamuk.....	9
5. Lomba Mewarnai Bertemakan Lingkungan .....	11
B. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dihadapi .....	12
BAB III SEKAPUR SIRIH DI KALA MENGABDI UNTUK NEGERI .....	14
A. Demokrasi Kecil dalam Lingkup KKN Oleh : Bayu Arista.....	14

B. Kegiatan Pendidikan Pos PAUD Terpadu (PPT) Bahagia Oleh : Deni Purnomo .....	15
C. Mengenalkan Cinta Lingkungan Sedari Dini Oleh : Indra Rahmawanto .....	16
D. Tantangan dalam Menghadapi Lingkungan Baru Oleh : Thoriqul Jannah .....	18
E. Mendalami Karakter Anak Usia Dini Oleh : Eka Damayanti.....	20
F. Bahu Membahu Demi Mencapai Tujuan Oleh : Danuh Satriyo Wicaksono .....	21
G. Pengabdian di Wilayah Kedung Cowek Surabaya Oleh : Finda Nur Afifah .....	23
H. Hanya Seberkas Kisah Diri Singgah Sesaat Oleh : Lutfiah Syalsabila .....	24
I. Pendidikan Lingkungan Sedari Dini Oleh : Sri Wahyu Prasetia Rini .....	28
J. Belajar Tak Mengetahui Usia, Tempat dan Waktu Oleh : Destrina Permata Sari.....	30
K. Empat Minggu yang Berharga Oleh : Indah Kusumawati.....	32
L. Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Oleh : Aan Gunawan.....	33
M. Hal Baru Dengan Lingkungan Baru Oleh : Lia Ika Prawati.....	34
N. Pengembangan Diri dan Pembauran Karakter Dengan Lingkungan Warga serta dengan Anak- Anak PAUD Terpadu Bahagia Di Kedung Cowek Surabaya.....	35
O. Pengalaman tak Terlupakan Oleh : Lianur khusumawati .....	36

P. Selangkah Lebih Dekat Dengan Adik-Adik PAUD Oleh : Widya Nurjannah Agustin .....	38
Q. Bersatu dalam Pengabdian Oleh : Zerina Rezma Elfariani.....	41
R. Menghadapi Tantangan untuk Perubahan Oleh : Khoiriyatul Ulumiyah.....	43
S. Makna KKN .....	45
T. Setumpuk Syukur di Atas Sejuta Lara Oleh : Liza Nurul Anisah .....	45
BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN STIE PEMUDA.....	47
A. Kesan dan Pesan Ketua RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya .....	47
B. Kesan dan Pesan Ketua Kader RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya .....	48
BAB V PENUTUP .....	49
A. Kesimpulan dan Saran.....	49
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	51
Daftar Pustaka .....	52
BIODATA PENULIS.....	53

**LIKA-LIKU BERSATU**  
**Dikala Menimba dan Menyalurkan Ilmu**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Peningkatan kompetensi pendidik merupakan isu utama suatu Negara yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga atau satuan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana,

manajemen sekolah, dan lingkungan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru. Seperti yang dikatakan oleh Sallis (2002) bahwa pendidik merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di satuan pendidikan.

Salah satu hal yang menjadi tanggungjawab pendidik yakni meningkatkan kualitas pembelajaran, yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional akademis. Usaha yang dapat ditempuh untuk hal tersebut adalah penulisan karya ilmiah, baik melalui penelitian tindakan kelas ataupun penelitian lainnya. Usaha ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam hal pedagogis dan professional akademik.

Kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian). Orientasi program pengabdian masyarakat lebih terfokus pada pelayanan masyarakat sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, konsep kegiatan yang diajukan bersifat sepihak karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan hasil kegiatan hanya berwujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Berdasarkan survey awal di RW 01 Desa Kedung Cowek, diperoleh kesimpulan bahwa di Desa tersebut sudah terbentuk program kemasyarakatan yang terkelola dengan baik dan telah rutin dilakukan. Jadi kami selaku mahasiswa yang akan melakukan KKN di Desa tersebut tinggal mengikuti kegiatan- kegiatan kemasyarakatan yang sudah terprogram dan membuat program kerja baru yang bisa menunjang kegiatan yang sudah terealisasi sebelumnya.

## **B. Isu dan Fokus Pengabdian**

Isu penting yang ditangani dalam program ini antara lain pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Pelaksanaan pendidikan karakter anak usia dini dilakukan melalui kegiatan terprogram dan pembiasaan dalam menerapkan pola hidup sehat serta merangsang kreatifitas, motorik dan sosial bagi anak usia dini. Dari segi kesehatan dan lingkungan, memberikan edukasi tentang bahaya penyakit menular dan upaya pencegahannya,

Fokus pengabdian yang diangkat adalah memiliki manfaat nyata bagi masyarakat serta memiliki prospek keberlanjutan program kerja yang sudah kami laksanakan di desa tersebut dengan dukungan dari aparat desa beserta jajarannya serta warga desa.

## **C. Alasan Memilih Subyek Pengabdian**

Berdasarkan tema yang sudah ditentukan oleh pihak Kampus yaitu Tata Kelola Publik (TKP), maka alasan kami memilih subyek pengabdian lebih kepada pengelolaan yang baik, pemerintahan desa yang mempunyai arah dan tujuan yang jelas untuk dicapai. Karena pada dasarnya desa Kedung Cowek sudah memiliki program kegiatan yang telah dilakukan secara terstruktur dan sistematis, maka tugas kami hanya mengarahkan dan mencoba membuat program baru untuk lebih meningkatkan kualitas desa tersebut.

## **D. Perubahan Sosial yang Diharapkan**

Mahasiswa peserta program pengabdian masyarakat hendaknya menempatkan diri pada posisi sebagai pihak luar yang belajar dari kehidupan masyarakat dan bekerja bersama mereka untuk melakukan perubahan sosial. Diharapkan mampu membawa perubahan kearah yang positif dalam dinamika pemerintahan dan masyarakat desa serta meningkatkan inovasi pembangunan. Inovasi yang tinggi disertai sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kompeten serta tata kelola yang baik akan dapat

meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

## **E. Tujuan dan Manfaat Pengabdian**

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

### **1. Tujuan**

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

- a. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.
- b. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan, mahasiswatentang masalah di masyarakat.
- c. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat.
- d. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
- e. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

### **2. Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
  - 2) Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver.
  - 3) Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing.

- 4) Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.
- b. Bagi Masyarakat
- 1) Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik.
  - 2) Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
  - 3) Masyarakat memperoleh ilmu baru dari penyuluhan mengenai bahaya penyakit menular dan pencegahannya.
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
  - 2) Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
  - 3) Mempererat kerja sama antara lembaga dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

## BAB II

# PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

### A. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

#### 1. Pengenalan Program Kesehatan Setelah Pandemi & Pengajaran Tentang Toilet Training

Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai :

- a. Mengajarkan anak usia dini dalam menghadapi new normal pasca pandemi covid - 19 agar tetap mentaati protokol kesehatan, serta berperilaku hidup sehat, serta menjelaskan cara memakai masker dengan benar sebagai salah satu cara agar terhindar dari penularan virus corona yang masih ada ditengah tengah masyarakat.



- b. Edukasi dengan menggunakan media gambar untuk melatih anak usia dini dengan menunjukkan bagaimana caranya bisa mengontrol buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB).



Hasil yang dicapai :

- a. Meskipun kurang memahami tentang pemakaian masker di tengah kondisi pandemi seperti ini, anak-anak tetap tertib mentaatinya agar tetap sehat dan terhindar dari penularan virus corona.
- b. Anak-anak termotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat sejak dini dengan melakukan BAB dan BAK pada tempat yang selayaknya.

## 2. Mengenal Warna

Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai :

Kegiatan mengenal warna dengan menggunakan media kertas lipat warna pada anak usia dini bertujuan untuk merangsang kepekaan anak usia dini terhadap penglihatan, karena proses penginderaan mata dengan melihat warna. Serta dapat merangsang kreativitas, imajinasi, dan kemampuan berpikir anak usia dini untuk mengolah informasi mengenai suatu benda melalui warna.



Hasil yang dicapai :

Umumnya anak usia dini belum lancar dalam berbicara dan berbahasa sehingga mereka kesulitan untuk menyampaikan sesuatu. Dalam pendidikan usia dini mereka dibimbing untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya serta mengekspresikan emosionalnya. Sehingga dengan mengenalkan warna kepada mereka dapat memberikan manfaat secara emosional, hal ini ditujukan bagi anak dengan kemampuan bahasa yang belum matang, warna bisa menjadi media komunikasi bagi anak.

### **3. Berkebun**

Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai :

Kegiatan menanam bunga pada anak usia dini. Mengenalkan jenis bunga yang akan di tanam, selanjutnya tahap memasukkan tanah ke dalam pot, memberi pupuk serta menyiram bunga. Memberi pengetahuan kepada anak-anak bahwa bunga atau tanaman termasuk makhluk hidup yang perlu diberi makan dengan diberikan pupuk dan minum dengan menyirami setiap hari agar mereka dengan subur.





Hasil yang dicapai :

Memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar, Serta memberi kebebasan untuk mengembangkan imajinasi pada anak sebagai sarana untuk belajar dan bermain.

#### **4. Pengajaran Pemilahan Sampah Organik & Sampah Non Organik dan Pembuatan Perangkap Nyamuk**

Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai :

- a. Menerima dan mengetahui asal sampah yang datang ke tempat pengolahan sampah agar dapat memahami asal sampah sehingga dapat disortir per wilayah kerja pengolahan sampah yang meliputi Kelurahan Kedung Cowek dan sisiran sepanjang jalan bypass Suramadu.



Hasil yang dicapai :

Menciptakan lingkungan yang sehat dengan adanya pengadaan tempat sampah organik dan non organik untuk memudahkan pembuangan dan pengolahan kembali, dan menghindari penumpukan sampah serta bau sampah yang tercampur.

- b. Dapat memilah-milah sampah dari jenis sampahnya, apakah termasuk sampah organik atau non organik serta memilah dari segi ekonomisnya apakah termasuk sampah daur ulang atau bukan dan apakah sampah masih memiliki nilai jual atau tidak.



Hasil yang dicapai :

Untuk memberikan edukasi bahwa ada beberapa jenis sampah yang terbuat dari bahan yang bisa didaur ulang dan tidak yang dapat mempermudah pemanfaatannya sebagai bahan kerajinan.

- c. Pembuatan perangkap nyamuk yang terbuat dari botol bekas dan bahan sederhana lainnya untuk mengantisipasi berkembang biaknya nyamuk menjadi jentik-jentik nyamuk pada tempat penampungan air.



Hasil yang dicapai :

Peralatan yang bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari dalam mencegah penyakit Demam Berdarah (DB).

## 5. Lomba Mewarnai Bertemakan Lingkungan

Maksud, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai :

Meningkatkan keterampilan motorik serta membangun jiwa kompetisi pada anak untuk melakukan hal yang positif. Gerakan yang terlibat dalam mewarnai seperti memegang alat dan mewarnai dengan krayon dapat membantu dalam pengembangan otot-otot kecil di pergelangan tangan, jari, dan tangannya. Keterampilan

motorik halus membantu mereka menulis dan menggunakan benda.



Hasil yang dicapai :

Kegiatan ini berlangsung dengan antusias anak-anak yang sangat memperhatikan dan juga memiliki semangat tinggi dalam mengaplikasikan warna. Walaupun gambar yang sama, anak-anak dapat membuat hasil yang berbeda-beda, karena setiap anak memiliki komposisi warna yang berbeda. Hasil yang dicapai adalah agar anak-anak menambah kreatifitas dalam mewarnai.

## **B. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dihadapi**

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah menjadi pembimbing di sekolah anak usia dini atau biasa disebut PAUD. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat seperti Ketua RW, ibu Kader beserta staff dan tentunya warga dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan kegiatan lomba mewarnai di PPT Bahagia untuk meningkatkan keterampilan motorik pada anak.

Program kerja di atas disusun setelah mengadakan observasi dan setelah penempatan di lokasi. Setelah melihat kondisi Desa Kedung Cowek yang masih perlu pembinaan di bidang pendidikan anak usia dini, program kerja yang dibuat adalah kegiatan yang bergerak di bidang pendidikan. Pelaksanaan program kerja juga dilaksanakan dengan mengedepankan komunikasi dan interaksi dengan Ibu Kader selaku Pembina PAUD.

Faktor pendukung keberhasilan selama kegiatan KKN berlangsung tak luput dari dukungan Ibu Farida selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membimbing dan mengarahkan kami dalam setiap pelaksanaan program kerja. Pelaksanaan program dalam KKN ini baik program kelompok maupun individu dapat berjalan dengan baik dan lancar karena mendapat dukungan penuh dari semua lapisan masyarakat Desa Kedung Cowek.

Pelaksanaan program kerja KKN didasarkan pada rencana program kerja, diusahakan sesuai dengan waktu, dan target pencapaian yang telah direncanakan. Namun pada praktiknya terdapat beberapa kendala yang menyebabkan adanya perbedaan dengan rencana. Dalam melaksanakan kegiatan ini, kendala yang dihadapi oleh kami adalah masalah administrasi karena Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang di rampingkan membuat kami harus mengatur keuangan se efisien mungkin dan mengeluarkan uang seminimal mungkin untuk tercapainya program kerja yang sudah tersusun.

## **BAB III**

### **SEKAPUR SIRIH DI KALA MENGABDI UNTUK NEGERI**

#### **A. Demokrasi Kecil dalam Lingkup KKN Oleh : Bayu Arista**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini saya laksanakan dalam tempo 1 (satu) bulan di wilayah RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya.

Banyak pengalaman dan pembelajaran dalam program KKN tersebut, salah satunya sebagai mahasiswa memberikan efek positif untuk pengembangan diri dan menambah pengalaman belajar, bekerja serta menambah teman serta bagaimana cara kita berdemokrasi dalam sebuah kelompok. Selama KKN berlangsung, saya juga akan dihadapkan dengan masalah yang tengah dialami masyarakat, saya dituntut untuk bisa membantu masyarakat memecahkan masalah tersebut. Solusi yang dirancang akan tercantum dalam program kerja. Proses pelaksanaan program kerja terkadang tidak selalu mulus, akan ada beberapa masalah yang saya temui. Masalah-masalah yang ada akan membuat saya belajar untuk berpikir tentang cara memecahkannya secara bersama sama dengan keputusan mufakat dari seluruh peserta KKN. Tidak bisa dihindari bahwa selama KKN berlangsung, saya tidak bekerja sendiri. Banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Baik pihak dari kampus maupun dari masyarakat. Adanya pihak-pihak yang terlibat, membuat saya harus bekerja sama dalam tim. Bahkan, untuk melaksanakan

program kerjanya, saya dan teman teman dibagi atas kelompok-kelompok tertentu. Selama proses berlangsung, saya belajar bagaimana caranya berdiskusi, memecahkan masalah bersama serta menghargai pendapat orang lain. Sehingga, setelah kegiatan KKN selesai saya akan terbiasa bekerja sama dalam tim. Sikap inilah yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, juga sebagai bekal saya untuk bisa berbaur dan bersinergi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dan misi besarnya juga sebagai tauladan bagi anak anak saya kelak.

## **B. Kegiatan Pendidikan Pos PAUD Terpadu (PPT) Bahagia Oleh : Deni Purnomo**

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan suatu program kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral di wilayah dan waktu tertentu. Pada kegiatan kali ini saya bersama teman-teman mahasiswa STIE PEMUDA lainnya yang tergabung di tim KKN Surabaya 2 melakukan kegiatan tersebut di Pos PAUD Terpadu Bahagia tepatnya di RW 01 desa Kedung Cowek. Kegiatan ini adalah tantangan baru bagi saya karena kali pertama saya meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan anak-anak kecil.

Pendidikan dan Pengajaran Anak Usia Dini atau biasa disebut PAUD dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan serta pendidikan kepada para peserta didik yang merupakan anak usia dini sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar di sekolah dasar. sebagian besar kegiatan yang kami lakukan berorientasi pada pengenalan pengetahuan baru kepada anak-anak. Adapun berbagai program kegiatan yang kami ajarkan diantaranya :

- Minggu pertama pengenalan program kesehatan setelah pandemi dan pengajaran tentang toilet training.
- Minggu kedua berkebun

- Minggu ketiga pengajaran tentang pemilahan sampah organic dan non organic
- Minggu terakhir belajar mewarnai

Kegiatan PAUD dilaksanakan setiap minggunya pada pukul 08.00 sampai dengan 10.00 wib. Tim KKN Surabaya 2 secara bergantian memberikan pengajaran dengan teknik dan metode kreatif agar anak-anak dapat belajar sambil bermain sehingga mereka tidak merasa jenuh. Semua ini bertujuan untuk membantu pelaksanaan pembelajaran, pembentukan karakter usia dini dan mengembangkan kreatifitas mereka.

Adapun harapan dari saya pribadi dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan semoga kontribusi yang saya dan teman-teman lakukan bisa berdampak positif bagi saya secara pribadi, adik-adik Pos PAUD Terpadu Bahagia maupun warga desa sekitar.

**Give thanks to :**

- Ibu guru dan adik-adik Pos PAUD Terpadu Bahagia untuk keceriaannya (diluar ekspektasi saya karena ternyata menjadi bagian dari mereka sangatlah menyenangkan)
- Untuk Ibu DPL Nur Farida, SM.MM yang selalu bisa mencairkan suasana dikala teman-teman beda pendapat.
- Terima kasih untuk Tim KKN Surabaya 2 untuk 1 bulannya yang penuh dengan drama. Terima kasih telah memberikan pelajaran hidup yang berharga dan terima kasih telah menjadi bagian dari hidupku.

**C. Mengenalkan Cinta Lingkungan Sedari Dini Oleh : Indra Rahmawanto**

Berlokasi di RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya merupakan tempat dimana saya beserta teman kelompok KKN Surabaya 2 mengabdikan diri. Jarak dari rumah dan tempat saya kerja adalah awal yang membuat saya khawatir apakah kegiatan KKN ini akan mudah untuk saya lalui nantinya, namun kekhawatiran tersebut lantas menjadi berlalu ketika saya



melakukan survei untuk yang pertama kali , mendengar cerita dari ibu - ibu kader tentang adik- adik paud yang kekurangan media dalam belajar dan mengeksplor diri mereka terhadap lingkungan , saya dan kawan-kawan terpacu dalam mewujudkan ide-ide tersebut, merangkai ide-ide yang telah disepakati minggu ke minggu nya.

Di minggu pertama KKN kami bertatap muka secara langsung dengan wali murid dan pastinya adik-adik paud , wajah tegang dan takut adalah ekspresi yang pertama kali mereka tunjukkan kepada kami , namun tidak butuh waktu yang lama adik-adik ini juga mulai akrab dengan kami semua, di minggu pertama kami mencoba untuk mengenalkan pentingnya proses dan cara penggunaan toilet yang baik dan benar dengan menggunakan lagu , sehingga memudahkan adik-adik ini ingat nantinya.

Minggu kedua kami memberikan tema belajar tentang tumbuhan , di minggu ini adik-adik yang semula takut pada awal pertemuan sudah mulai semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hari itu, kegiatan diawali dengan menggunakan sarung tangan dan media tanam yang terdiri dari tanaman hias, pupuk dan pot kepada masing-masing murid paud, selanjutnya kami mendampingi adik-adik untuk proses penanaman kedalam pot yang telah dibagikan, mereka sangat senang bisa belajar sambil bermain sembari menanam kami mencoba untuk memberitahu bagian-bagian dari tanaman yang mereka tanam, mulai dari akar ,batang, daun dan bunga.

Pertemuan di minggu ketiga waktunya adik-adik untuk mengenal sampah organik dan an- organik, media kali ini kami coba untuk menyediakan 2 bak sampah yang mewakili tempat sampah organik dan an organik, di kegiatan awal adik-adik ini diperlihatkan beberapa gambar sampah buah sayur serta sampah plastic. Saya sebagai kordinator mencoba menunjukkan proses pemilahan sampah yang benar. Keseruan berlangsung ketika beberapa murid mencoba mengkategorikan gambar yang ada . selanjutnya kami dan

adik-adik bersama makan buah yang sengaja kami sisakan bagian kulit buahnya, hal ini bertujuan untuk melatih adik-adik secara langsung dari pelajaran yang mereka dapat, betapa senangnya ketika apa yang kami maksudkan kepada adik-adik ini ternyata ditangkap dengan cepat dan tepat, setelah kegiatan makan buah bersama, mereka dengan antusiasnya membuang sampah kulit buah tersebut ke tempat yang benar yakni di tempat sampah organik.

Dipertemuan terakhir diminggu keempat kami memberikan goodie bag yang dapat diwarnai, di kegiatan ini kami bersama-sama mendampingi adik-adik ini untuk mewarnai goodie bag, melihat adik-adik yang biasanya aktif bermain berlarian kini tenang dan fokus dengan mewarnai di media yang baru bagi mereka. Setelah mewarnai tas mereka masing-masing, adik-adik diajak untuk berbaris yang rapi untuk pembagian snack, dalam hal ini kami mencoba untuk mengedukasi pengurangan penggunaan sampah plastic.

Semua kegiatan diatas bertujuan untuk memberikan gambaran atau ide visual yang nyata kepada murid-murid paud serta dapat mengembangkan kreatifitas mereka. Saya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan apa yang kami berikan dapat berdampak positif bagi adik-adik POS Paud Terpadu Bahagia RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek.

#### **D. Tantangan dalam Menghadapi Lingkungan Baru Oleh : Thoriqul Jannah**

Selama satu bulan lamanya kami KKN di kampung Kedung Cowek tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami belajar bermasyarakat, banyak cerita yang kami dapatkan selama disana.

Banyak pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru. Masyarakat di sana sangat baik, dimana masyarakat senang akan kedatangan kami. Awal pertama kali saya berada disana banyak yang saya khawatirkan, karena saya sendiri orangnya susah beradaptasi khususnya di lingkungan baru, tetapi

ternyata masyarakat disana sangat menerima kami dengan sangat baik dan menganggap kami sebagai warga di sana.

Kebaikan masyarakat di sana sangatlah luar biasa, dan juga kader-kadernya sudah menganggap kami seperti teman yang saling bertukar ilmu sedangkan anak-anak di sana menganggap kami sebagai guru sekaligus teman.

Selama menjalani KKN selain ditempat itu sendiri, saya juga banyak belajar dari teman-teman kelompok seperti belajar berorganisasi yang baik, bertukar pikiran, menyelesaikan perbedaan pendapat karena tidak lah mudah menyatukan beberapa kepala menjadi satu. Kemudian dari sini saya juga beranggapan menjadi guru PAUD jelas lebih banyak pahala sebab tidak mudah mengkoordinir 40 anak setiap kali pertemuan, tenaga yang penuh yang harus kita siapkan, suara yang keras, dan kesabaran yang sangat tinggi, untungnya anak-anak disana sangat menerima kami dengan sangat terbuka.

Sikap masyarakat di sana kepada kami juga sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami dengan ketulusan, tidak akan pernah kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan mereka akan kami ingat selama-lamanya, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalu berdoa untuk mereka, semoga kebaikan masyarakat disana berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah SWT. Saya senang serta sangat bersyukur pernah mengenal mereka.

Kami berharap kepada masyarakat di kampung Kedung Cowek jangan pernah melupakan kami, anggaplah kami sebagai keluarga walaupun kami sudah jauh dari kampung sana, terimalah kami kapanpun kami datang dan berkunjung ke sana, karena kami sendiri sudah menganggap kalian seperti keluarga kami sendiri.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih telah menerima kami, memperlakukan kami dengan baik.

## **E. Mendalami Karakter Anak Usia Dini Oleh : Eka Damayanti**

Puji Syukur Alhamdulillah semua program kerja KKN berjalan sesuai rencana dan semua terlaksana dengan lancar. Di Desa Kedung cowek, saya banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu dari kegiatan yang saya lakukan di sana serta kenangan yang akan selalu saya ingat. Bersama adik-adik PPT Bahagia, saya menjadi paham bahwa menjadi guru dalam mendidik anak usia dini tidaklah mudah, perlu kesabaran dan ketelatenan yang luar biasa dalam menghadapi anak usia dini.

Tidak bisa dipungkiri, salah satu sifat anak PAUD yaitu mereka sangat mudah berubah pikiran dan berubah suasana hati mereka (moody). Hal tersebut dikarenakan anak PAUD belum bisa mengontrol dirinya dengan baik. Suasana hati dan emosi seorang anak yang tidak stabil membuat kami bingung dan kewalahan. Kebanyakan dari mereka belum mampu berkomunikasi dengan lancar dan menyampaikan apa yang dirasakan.

Sebagian dari kami tidak paham bagaimana dalam menghadapi anak yang berperilaku tidak sesuai dengan harapan. Dalam situasi seperti ini, saya mencoba membentuk komunikasi dengan anak. Awalnya saya merasa kesulitan, tapi seiring berjalannya waktu saya mulai bisa beradaptasi dengan kondisi seperti itu. Sehingga peran kami sebagai guru PAUD dalam pengabdian ini, mencoba bagaimana mencairkan suasana dan membangkitkan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Tidak hanya pengalaman, ilmu dan kenangan yang saya dapatkan, tapi teman-teman baru yang berasal dari background yang berbeda-beda yang berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan tugas dari Kampus. Di sini kami belajar, berjuang, saling mendukung satu sama lain dan bekerja sama untuk keberhasilan program kerja KKN yang sudah direncanakan.

Saya berharap program dan kegiatan yang sudah kami laksanakan di Desa Kedung Cowek bisa bermanfaat untuk warga khususnya adik-adik PPT Bahagia. Semoga silaturahmi kami tetap terjalin baik antara teman-teman KKN maupun warga Desa Kedung Cowek. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

## **F. Bahu Membahu Demi Mencapai Tujuan Oleh : Danuh Satriyo Wicaksono**

Sederhana. Awal pertama KKN diperkenalkan aku berpikir kalau hidup di masyarakat itu hanya hidup berdampingan rumah saja. Menyapa? Iya, kalau bertemu pandang saja. Sama seperti di tempat tinggal saya. Namun Kampus yang saya tapaki ini sudah merubah mindset itu sejak sebulan yang lalu, tepatnya saat saya menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di RW01 Kedung Cowek kemarin. Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini. Salah satu sebabnya karena saya tak pernah mengikuti kegiatan” yg ada di kampung walau sesekali saya tepis dengan anggapan bahwa tak ada bedanya dengan apa yang selama ini saya rasakan di lingkungan saya

Kegiatan KKN ini terdiri dari 20 anggota dan ada perannya masing - masing agar KKN di RW01 Kedung Cowek berjalan dengan lancar kalau saya bagian Perlengkapan yang bertugas untuk menyiapkan segala kebutuhan yang akan di pakai pada saat KKN berlangsung dan tidak luput saya di bantu dengan teman” yang lain.

KKN kali ini akan di adakan 4 kali pertemuan di setiap hari sabtu dan sudah di sepakati oleh semua anggota KKN. KKN di pertemuan pertama tugas pertama saya adalah membawa konsumsi untuk para ibu - ibu kader dan anak-anak paud yg sedang mengikuti program yang kami jalan kan dan program pertama yang kita ajarkan ke anak-anak paud adalah Toilet Training dan protokol kesehatan supaya anak tau cara menjaga kebersihan toilet dan tau pentingnya proses pada saat di kondisi pandemi COVID-19 saat ini.

KKN di pertemuan kedua ini tugas saya sama seperti pertemuan pertama yaitu membawa konsumsi dan ada tambahan saya membawa perlengkapan untuk program yang ke2 kami yaitu kegiatan menanam bunga dan saya menyediakan pot,tanaman,tanah dan pupuk manfaat kegiatan di pertemuan ke2 ini untuk mengajarkan bagaimana tata cara menanam dengan baik dan cara merawat tanaman tersebut.

KKN di pertemuan ketiga ini tugas saya membawa konsumsidan membawa buah-buahan untuk program kami yaitu memilah sampah organik dan non organik disitu kita mengarkan supaya anak- anak paud mengerti mana sampah organik dan non organik dan membuang pada tong sampah yang sudah di sediakan dan di pertemuan ketiga ini ada program ke2 yaitu mengajarkan dan mengedukasi bahayanya nyamuk demam berdarah pada ibu-ibu kampung RW01 Kedung Cowek. Kita memberuahkan tata cara membuat jebakan nyamuk agar bisa membuat sendiri di rumah dan bahan yg kita gunakan juga cukup sederhana yaitu botol, air, gula merah dan ragi.

KKN di pertemuan keempat ini tugas saya membawa untuk kebutuhan program terakhir dan penutupa. Program terakhir kita yaitu lomba mewarnai dan fun game untuk kita memberi warna tersendiri agar kita kelak berpisah memberi kesan tersendiri kepada anak-anak paud dan ibu-ibu kader yg ada di RW01 Kedung Cowek dan acara penutupan kami memberikan cinderamata dan memberikan sedikit oleh-oleh buat ibu-ibu kader dan ketua RW berupa gelas mug , jam tangan dan lemari kaca untuk digunakan di Balai RW01 Kedung Cowek

Dari kegiatan diatas mengajarkan saya bahu membahu untuk mencapai tujuan yang sama yaitu mengedukasi warga RW 01 Kedung Cowek dan semoga program yang kami jalankan memberikan manfaat yang lebih untuk kedepannya bagi warga RW01 Kedung Cowek khususnya anak-anak paud yang kami sayangi karena mereka adalah generasi penerus

bangsa dan bisa membawa manfaat kepada orang-orang di sekitarnya.

## **G. Pengabdian di Wilayah Kedung Cowek Surabaya Oleh : Finda Nur Afifah**

Kerja Kuliah Nyata atau yang sering kita dengan sebutan KKN merupakan bentuk kegiatan mahasiswa dalam mengabdikan kepada masyarakat, dengan pendekatan lintas keilmuan selama kurun waktu dan berlangsung di daerah tertentu.

Wilayah RT 01 Kedung Cowek Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya merupakan lokasi yang saya beserta teman-teman sepakati untuk melaksanakan kegiatan KKN. Banyak pembelajaran dan pengalaman selama saya disana. Terima kasih juga kepada kelompok saya yang telah mempercayakan saya untuk menjadi sie konsumsi untuk kegiatan KKN tersebut.

Pengabdian kita disana terfokus kepada anak-anak paud. Banyak pembelajaran yang saya dapatkan selama kkn disana misalnya saya harus menyiapkan mental untuk berbicara dihadapan orang banyak, meyiapkan materi dan menyampaikam ilmu kepada anak-anak dengan bahasa sederhana dan mudah dimengerti. Selain itu saya juga diajarkan untuk ekstra sabar menghadapi anak-anak yang menangis ada juga yang begitu antusias dan semangat berlari-larian saat waktu pembelajaran.

Hari pertama disana saya merasa kurang percaya diri yang membuat saya berfikir akan susah beradaptasi namun ternyata seiring berjalannya waktu hubungan kami lambat laun mulai terjalin dan nyaman. Kekhawatiran saya pun menghilang setelah bertemu anak-anak di Pos Paud Bahagia dengan wajah-wajah ceria yang membuat saya betah disana. Selama 1 bulan kita disana tiba waktunya KKN berakhir dan kita berpamitan di dampingi pihak kampus. Sedih, bahagia dan haru menjadi satu. Bahagia kegiatan KKN selesai dan berjalan lancar, sedih harus meninggalkan anak-anak hebat disana.

Saya sangat berterima kasih kepada pihak kampus STIE PEMUDA SURABAYA, masyarakat Kedung Cowek dan teman - teman KKN SURABAYA 2 yang mendukung suksesnya kegiatan KKN tersebut. Harapan kami kepada desa Kedung Cowek tetap menjalin silaturahmi, menjaga kekompakan masyarakatnya, dan tetap bersemangat membangun desa Kedung Cowek.

## **H. Hanya Seberkas Kisah Diri Singgah Sesaat Oleh : Lutfiah Syalsabila**

Mengikuti KKN merupakan hal yang wajib bagi hampir semua mahasiswa program studi yang ada di STIE Pemuda. Program KKN merupakan salah satu tanggung jawab dari universitas/perguruan tinggi kepada masyarakat, di mana tujuan diadakannya adalah untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu dari masyarakat daerah lain. Hal ini bukan perkara yang mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan masyarakat daerah, di mana kami hanya memiliki waktu yang singkat, dana yang sangat terbatas, ditambah lagi dengan kami hanyalah kelompok mahasiswa yang juga masih belajar dan memiliki tugas untuk menyiapkan laporan selama KKN berlangsung. Tapi di samping itu semua meninggalkan bekas cerita yang menyenangkan, bisa dibilang nano-nano karena banyak yang dapat dirasakan, dari mulai hal gembira yang penuh tawa, hal yang menyedihkan, yang meresahkan, segalanya dapat dirasakan selama kegiatan KKN berlangsung.

Sebagai manusia yang selalu mengalami proses, terjun di masyarakat melalui KKN adalah salah satu bentuk proses pembelajaran dini untuk hidup mandiri, kuat, tahan banting, pintar dalam mencari solusi dan menciptakan peluang, saling menghargai, cepat tanggap dan belajar dalam membaca situasi dan kondisi. Kiranya iming-iming akan janji untuk belajar memulai kehidupan yang sebenarnya menjadi motivasi terbesar mahasiswa melaksanakan KKN, apalagi



adanya perbedaan adat budaya, pemikiran dan pendidikan menjadi faktor penting yang tidak bisa disepelekan, sebab dari faktor-faktor ini mahasiswa akan ditantang untuk banyak toleransi dan melakukan akulturasi

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang akan ditentukan masing-masing anggota kelompok KKN. Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak panitia kampus. Adapun tujuan dari pembekalan tersebut yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut.

Generasi muda adalah aset penting yang harus di perhatikan dengan serius, bagaimana perilaku seorang anak tergantung dari bagaimana cara mendidik dan lingkungannya apakah kearah yang baik dan menjadi suatu kebanggaan bangsa atau malah kearah yang buruk dan kehilangan identitasnya. Maka dari itu team KKN kami memilih kegiatan dan program kerja yang berhubungan langsung dengan adik- adik Paud sebagai generasi termuda yang merupakan kunci utama bagaimana pribadi akan berkarakter hingga dewasa kelak.

Meski tidak memiliki latarbelakang pendidikan di bidang Jurnalistik maupun DKV dan semacamnya, saya menawarkan diri sebagai divisi dokumentasi dan publikasi. **Kontribusi tak tertulis** yang saya harap dapat sangat membantu berjalannya kegiatan ini. Meski saya tidak mahir dalam fotografi dan videografi, saya ingin mencoba mengamalkan sedikit ilmu dan pengalaman saya melalui kontribusi. Membuat Feeds social media setiap harinya, memikirkan design bagaimana yang baik untuk akun social media kami sehingga dapat menarik perhatian banyak khalayak serta bagaimana stress nya saat harus menyelesaikan banyak konten dalam waktu singkat.

Minggu pertama setelah pembekalan dari kampus pada tanggal 1 September 2022, Team kami segera melakukan survey lokasi di wilayah Surabaya yang terdapat di wilayah RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Survey lokasi berjalan lancar dilakukan oleh team KKN dan ibu Titin selaku koordinator kader RW 01 dengan dampingan ibu Nur Farida, M.M. selaku Dosen Pendamping KKN kami yaitu team KKN Wilayah Surabaya 2.

Pada Hari Sabtu 10 September adalah awal team KKN menginjakkan kaki secara resmi di Desa Kedung Cowek tepatnya di RW 01 POS PAUD Terpadu Bahagia. Kedatangan kami disambut oleh Bapak Ketua RW serta Ibu-Ibu Kader setempat. Saya sangat ingin mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada beliau semua yang sudah menjaga saya dan teman-teman saya selama KKN berlangsung. Penyerahan Mahasiswa kepada pihak desa adalah sebuah simbolis bahwa kami telah memulai mengabdikan diri kepada desa Kedung Cowek yang lebih berpusat kepada Pendidikan POS Paud Terpadu Bahagia Rw 01. Setelah acara penyerahan mahasiswa kami segera menjalankan program kerja yang telah kami buat sebelumnya.

Team kami mengambil tema protocol kesehatan sebagai bentuk salah satu upaya melakukan pendoman dan protokol kesehatan yang diperintahkan oleh negara untuk menghadapi COVID-19 dan konsisten menjaga kesehatan imun dan iman. Setelah kegiatan mengenai protocol kesehatan, team kami melakukan kegiatan Toilet Training untuk adik adik. *Toilet training* dapat dilakukan pada anak usia dini yang bertujuan untuk melatih kemandirian anak dalam keterampilan menggunakan toilet.

Akhir dari minggu pertama cukup melelahkan karna ini merupakan pengalaman pertama kami menghadapi anak-anak yang mana memiliki tingkat keaktifan dan ingin tahu yang yang besar. Namun karna sifat mereka inilah team tidak begitu canggung dengan adik-adik saat melakukan pengabdian dan kami dapat berteman dengan cepat.

Di minggu kedua kami melakukan kegiatan Pengenalan Warna, dengan media kertas lipat, kami membiarkan adik adik mengeksplorasi imajinasi mereka memilih warna yang mereka suka dan ketahui lalu membuatnya menjadi sebuah pesawat terbang. Belajar dan bermain dengan imajinasi sangat mudah dipahami oleh anak-anak. Untuk kegiatan selanjutnya ada kegiatan Berkebun. Proker berkebun menurut saya merupakan salah satu proker paling seru yang kami lakukan. Belajar mengenai cara merawat tumbuhan dengan adik adik berusaha meningkatkan sensorik mereka dan kepedulian terhadap sesama makhluk hidup.

Di minggu ketiga team melaksanakan kegiatan Pemilahan sampah yang benar untuk adik adik, karna apabila sejak dini tidak terbiasa membuang sampah pada tempat yang sesuai kebiasaan tersebut akan terus berlanjut hingga mereka dewasa. Selain kegiatan dengan adik-adik paud kami melakukan sosialisasi dengan warga sekitar mengenai Demam berdarah dan memberi tips cara membuat perangkap nyamuk yang ramah lingkungan dan tidak mengandung zat berbahaya untuk tubuh.

Diminggu keempat team menyelenggarakan lomba mewarnai untuk adik-adik paud. Kami memilih lomba mewarnai sebagai penutup agar perpisahan kami dengan adik-adik berakhir bahagia tanpa airmata sedih.

Dan pada akhirnya waktu telah menyeret diri pergi begitu cepat. Segala jenis perasaan kesal, marah, benci, pernah hinggap dihati selama masa pengabdian. Berbedanya kondisi lingkungan, sudut pandang, pola pikir, dan tingkat emosional menjadikan faktor-faktor yang sangat sulit untuk ditumbangkan kecuali dengan kesabaran. Pun begitu dengan keadaan, tidak ada yang sempurna. KKN merupakan implementasi Pengabdian kepada masyarakat, menyenangkan bisa dekat dengan adik-adik disana. Saya dapati banyak jawaban mengenai kehidupan dan cita-cita mereka. Masih banyak yang tidak punya kesadaran betapa pentingnya menjadi manusia yang berilmu. Senang rasanya,

tidak menyangka bahwa hal kecil yang kita bagi ternyata bisa memberi pengaruh besar bagi sesama kita, Dan harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang kami laksanakan dengan sedemikian rupa di Rw 01 Desa Kedung Cowek dapat bermanfaat untuk semuanya.

## **I. Pendidikan Lingkungan Sedari Dini Oleh : Sri Wahyu Prasetya Rini**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karna atas rahmat dan ridhonya kami anggota kelompok KKN Surabaya 2 dapat melaksanakan KKN selama 1 bulan (awal september - awal oktober) dengan cukup baik di RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya.

Awalnya saya sedikit khawatir KKN kami tidak berjalan baik karena ada beberapa kendala, tapi untungnya penduduk setempat sangat terbuka menerima kami, itu lah hal yang jadi acuan saya agar bisa menyelesaikan KKN ini.

KKN kali ini Kami melakukan beberapa kegiatan, tapi kami memutuskan untuk berfokus pada pendidikan usia dini (PAUD). Alasan kami ingin berfokus pada PAUD adalah karena kami ingin membekali mereka dalam hal - hal dasar yang dapat di praktekan dalam kegiatan sehari - hari.

Kegiatan PAUD ini kami laksanakan di setiap hari Sabtu pukul 08:00 - 10:00, berikut adalah hal- hal yg kita lakukan bersama anak - anak paud yg lucu ini:

- Minggu pertama program kesehatan setelah pandemi dan pengajaran tentang toilet training.

Disini kita mengajarkan cara mencuci tangan yang benar, menjaga jarak dan menggunakan masker ketika diluar rumah, agar tidak tertular penyakit. Dan untuk toilet training kami mengajarkan pada anak - anak agar ketika mereka merasa ingin buang air segera memberi tau orang tua mereka.

- Minggu kedua adalah berkebun  
ini adalah salah satu kegiatan yang cukup memorable karna kami benar-benar praktek melakukan penanaman bunga di dalam pot. Kami siapkan pot, bunga, dan tanah untuk mereka, lalu kami mendampingi mereka untuk memasukan bunga dalam pot dan mengisikan tanahnya juga, kami juga menyiram bunga bersama - sama. Kami mengingatkan pada mereka agar selalu merawat bunga yang mereka tanam dengan cara menyiram setiap hari.
- Minggu ketiga adalah memilah sampah.

Salah satu masalah penduduk indonesia adalah dalam pengolahan sampah, minimal kita bisa memilah sampah agar lebih mudah untuk diolah kembali nantinya, Maka dari itu kami mengajarkan hal ini. Kami menyediakan 2 buah bak sampah, 1 berwarna hijau dan 1 lagi berwarna kuning, tong sampah hijau untuk sampah organik ( sayuran, buah buahan, tanaman), dan sampah kuning untuk anorganik ( plastik, kertas ). Kami juga menyiapkan buah yang kami taruh diatas piring sekali pakai, setelah mereka makan kita mendampingi mereka untuk mempraktekkan apa yg kami jelaskan tadi

- Minggu ke empat sekaligus terakhir adalah belajar mewarnai,

Disini kita menyiapkan tas bergambar dan spidol untuk mewarnai, lalu kita biarkan mereka mewarnainya sesuai kreatifitas mereka. Kemudian kita memberikan mereka jajanan sebagai hadiah atas kreatifitas mereka.

Kami mendapatkan banyak pengalaman dalam 4 minggu tersebut, seperti bagaimana cara kami berkomunikasi dengan anak, memberikan mereka edukasi, dll. Semoga kegiatan yang kami lakukan juga bermanfaat untuk anak anak paud dan juga warga setempat.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih telah menerima kami, memperlakukan kami dengan baik.

## **J. Belajar Tak Mengenal Usia, Tempat dan Waktu Oleh : Destrina Permata Sari**

Selama tenggang waktu satu bulan, saya dan teman-teman dari kelompok KKN Surabaya 2 menjalankan tugas sebagai mahasiswa untuk mengabdikan diri di Kedung Cowek RW 01, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak kota Surabaya. Tentunya disana kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru dan juga banyak cerita yang kami dapatkan selama di sana.

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan dari pengetahuan akademik di perkuliahan tapi juga pengetahuan sehari-hari yang bisa saya dan teman-teman saya terapkan dalam kegiatan tersebut. Saya sangat senang karena di program yang kami laksanakan lebih mengutamakan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) disamping karena saya sangat menyukai anak-anak, saya mendapatkan pengalaman baru di luar pekerjaan yang pernah saya lakukan. Tidak Mudah untuk menjadi seorang tenaga pengajar terutama Pendidikan usia dini yang dimana kita harus dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam sistem pengajaran agar para murid bisa memahami dengan mudah materi-materi yang kami sampaikan. Saat pertemuan pertama ada beberapa murid yang takut dengan kehadiran kami yang jumlahnya 20 orang, beberapa anak ada yang menangis, ada juga yang tidak mau ikut berkegiatan dengan kami karena takut. Sedikit cerita dari saya, Ada salah satu Murid yang kebetulan berada di dekat saya yang menangis awalnya karena takut, selain karena takut dengan kehadiran kakak-kakak yang mungkin asing dimata mereka, ternyata setelah saya dekati anak tersebut sedang tidak enak badan, saat itu saya mencoba untuk terus menemaninya, memeluknya agar dia merasa nyaman karena terus menangis memanggil ibunya sedangkan ibunya tidak

ada disana. Saya dapat informasi dari salah satu bunda paud (guru) disana, anak tersebut termasuk anak yang mandiri dibanding teman-teman diusianya, dia berangkat dan pulang sendiri tanpa ada yang mengantar karena orangtuanya sedang berjualan setiap pagi. Dari situ saya tersentuh dengan semangatnya untuk belajar di usianya yang masih sekitar 2-3 tahun, meskipun dengan kondisi yang kurang sehat dan tanpa ditemani orangtuanya dia tetap berusaha untuk datang kesekolah, sedangkan kita para Mahasiswa rata-rata usia dewasa yang seharusnya lebih mengerti dan paham akan tugas dan kewajiban sebagai Mahasiswa terkadang sering kali masih bermalas-malasan untuk kuliah.

Di hari-hari berikutnya para murid sudah tidak ada lagi yang menangis atau takut sehingga kegiatan lebih berjalan dengan baik karena semua antusias untuk melakukan kegiatan, dan kami memberikan beberapa reward kepada murid-murid untuk menambah semangat belajar mereka. Dari kegiatan tersebut bisa saya simpulkan bahwa belajar tidak mengenal usia, tempat dan waktu, dimanapun kapanpun dan dengan siapa pun kita bisa berbagi ilmu dan pengalaman. Kami bisa berbagi ilmu tentang konsep pengajaran dengan mereka para Guru Paud yang berlatar dari ibu-ibu kader di Kedung Cowek RW 01 yang mendedikasikan dirinya untuk menjadi tenaga pengajar di wilayah tersebut. Sehingga para murid mendapatkan pelajaran baru dari kami yang belum pernah diajarkan sebelumnya seperti program menanam tanaman dan juga program pemilhan sampah.

Saya juga sangat berterimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan motivasi, meskipun banyak perbedaan pendapat dan pikiran tapi berusaha untuk tetap menjadi tim yang solid selama 1 bulan ini, Terimakasih juga untuk Bu Nur Farida, M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah sangat sabar membimbing kami dalam pelaksanaan KKN ini, selain itu juga terimakasih kepada masyarakat di Kedung Cowek RW01 yang juga sudah banyak

membantu kami menjalankan proker yang kami laksanakan, dan sudah mau menerima kehadiran kami dan selalu ramah terhadap kami. Dan kedepannya semoga anak-anak “Paud Bahagia” menjadi anak-anak yang pintar dan menjadi kebanggaan para orangtua.

## **K. Empat Minggu yang Berharga Oleh : Indah Kusumawati**

Masa perkuliahan tentunya tidak luput dari kata KKN, yaitu satu kegiatan yang pasti akan dilakukan oleh mahasiswa, Kuliah Kerja Nyata memberikan banyak sekali pelajaran dan pengalaman untuk saya sebagai mahasiswa STIE Pemuda, kegiatan tersebut membuat saya belajar akan berorganisasi saling mengerti kepribadian satu sama lain dalam satu tim KKN, banyak pelajaran yang bisa didapat saat menjalani kegiatan KKN saya dapat belajar untuk bagaimana menyampaikan pendapat dengan baik dan juga dituntut untuk bisa menghargai pendapat orang lain.

KKN di wilayah RW 01 Kedung Cowek Surabaya merupakan moment yang mungkin akan menjadi salah satu moment yang tidak akan terlupakan, disana saya dapat berinteraksi langsung dengan anak kecil yang masih berusia 4 sampai 6 tahun secara langsung, saya menjadi tau bagaimana cara saya untuk bisa berkomunikasi dengan anak seusia mereka, memahami karakter anak, dan juga harus bisa menjaga perkataan dan juga perbuatan agar dapat menjadi contoh yang baik untuk mereka. Disana kita memberikan beberapa materi tentang lingkungan hidup seperti pemilahan sampah organik, belajar untuk menanam bunga, selain itu juga belajar mengenal warna.

Dari kegiatan KKN yang telah terlaksana kurang lebih sekitar 1 bulan kemarin saya berharap semoga kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat positif bagi pihak yang terkait, selain untuk saya sebagai mahasiswa KKN semoga juga dapat bermanfaat bagi adik – adik paud kedung cowek serta bunda pengajar dan juga kader masyarakat setempat.



Saya sangat bersyukur dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan baik dan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing dan panitia KKN STIE Pemuda serta saya ucapkan banyak terimakasih pula kepada masyarakat RW 01 Kedung Cowek yang telah menerima kami dengan baik untuk melakukan KKN disana.

## **L. Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Oleh : Aan Gunawan**

Kebersihan lingkungan menjadi hal yang paling diutamakan saat ini, karena banyaknya sampah yang saat ini sangat merajalela. Mengakibatkan bau busuk, mengundang penyakit dan menimbulkan berbagai masalah, terutama untuk sampah yang tidak bisa terurai seperti plastik dan sejenisnya. Hilangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya membuang sampah juga merupakan sesuatu yang sangat negatif, banyak tempat sampah yang di pajang di pinggir jalan hanya sebagai hiasan, namun tidak di jadikan sebagai mana fungsinya, ketika mata hati manusia sudah di tutup oleh sifat arogan, jiwa jiwa yang hanya mencari ketamakan dunia, gotong royong yang hilang dan di ganti saling dorong menjatuhkan, alam yang semestinya menjadi rumah namun di jadikan tempat sampah, sungai sungai yang dulunya berwarna jernih sekarang berwarna warni seperti pelangi dari berbagai macam tumpukan sampah, hasil dari tangan beberapa tuan tuan yang menutup mata hati ketika melempar berbagai macam benda di aliran sungai, betapa menderitanya makhluk ciptaan tuhan yang menjadikannya sungai sebagai rumah, lumut lumut hijau berubah menjadi plastik" bersaset yang seperti di jajakan supermarket, gratis namun tidak ada yang mengambilnya.

Untuk itu demi menjaga ,dan mewariskan kebersihan lingkungan saya dan teman teman dari stie pemuda surabaya melakukan KKN di PAUD kedung cowek, dengan mengajarkan beberapa hal seperti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## **M. Hal Baru Dengan Lingkungan Baru Oleh : Lia Ika Prawati**

Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) merupakan salah satu perwujudan dari TriDharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak - anak hingga orang dewasa. Untuk anak - anak sendiri, kami mengajukan kegiatan "Agroschooling" di PAUD Terpadu Bahagia Kedungcowek. kegiatan ini dilaksanakan dengan Antusias yang baik. "Agroschooling" sendiri adalah kegiatan dimana pada siswa diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan cara menanam, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta anak - anak terhadap tanaman sedari kecil. Anak - anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan banyak bertanya mengenai tanaman, karena sebetulnya mereka sudah tidak asing lagi dengan tanaman.

Pada akhir minggu kami di Desa Kedungcowek, kami mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Oleh karena itu kami mengadakan Lomba Kreasi Mewarnai. Lomba ini diikuti oleh adik-adik PAUD desa kedungcowek dihadiri ibu kader, ibu wali murid dan ketua RT kedungcowek.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat hal baru yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan

menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

## **N. Pengembangan Diri dan Pembauran Karakter Dengan Lingkungan Warga serta dengan Anak-Anak PAUD Terpadu Bahagia Di Kedung Cowek Surabaya**

**Oleh : Ulfa Dian Susanti**

Pertama kali dalam hidup saya merasakan KKn disini yaah, kuliah kerja nyata yang sebelumnya belum pernah saya rasakan saya. banyak cerita dan pengalaman yang saya jumpai, bagaimana tidak.. pertama kali kami datang survey ditempat ini sampai kami datang terjun langsung melakukan kegiatan rutin yang dilakukan warag kedung cowek banyak cerita yang bisa dikenang, kami team KKN 2 Surabaya yang berfokus pada kegiatan paud terpadu bahagia di kedung cowek ini . Yah di minggu pertama kita melakukan pertemuan dengan adik" kita di balai RW untuk mengajar paud terpadu bahagia kami berkenalan dengan adik adik semua mengajarkan bagaimana toilet training dan tata cara 3M pandemi yang baik dan benar, mengajarkan cara anak" agar tetap bisa open minded, mengekspresikan diri, dan mengutarakan keinginannya dengan maju kedepan menjelaskan dengan gaya dan bahasa mereka. Minggu kedua kita belajar cara untuk menanam dengan begitu mereka lebih bisa memberikan pengetahuan mereka bahwa tanaman juga hidup perlu memerlukan air tanah dan cahaya agar tetap hidup, minggu ketiga kita training tentang bumantik dengan ibu ibu wali murid cara penanganan dan pembuatan jebakan nyamuk dan dilanjutkan dengan pembelajaran pemilihan sampah organik dan non organik dan di minggu ke empat kita belajar mewarnai dan diakhiri dengan penutup bersama ibu ibu kader, semua pengalaman itu tidak akan pernah saya lupakan.

Terimakasih warga dan adik adik kedung cowek terimakasih ibu ibu kader dan terimakasih temen" semua yang super duper nanonano.

## **O. Pengalaman tak Terlupakan Oleh : Lianur khusumawati**

Desa Kedung cowek merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Bulak, Kota Surabaya, Provinsi Jawa timur. Pada waktu kami tiba di desa Kedung cowek, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN.

Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Pada tanggal 10 September 2022, kami memulai kegiatan KKN kami, kegiatan ini lebih difokuskan ke anak-anak usia dini (PAUD). Dimulai dari pembelajaran tentang kehidupan setelah pandemi. Kami mengajarkan kepada anak-anak pentingnya memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan juga menjaga lingkungan sekitar. Selain itu, kami juga belajar bersama tentang toilet training untuk anak usia dini. Kami juga datang mengunjungi tempat pengolahan sampah yang di kelola langsung oleh warga sekitar, kami mempelajari dan ikut membantu proses pengolahan sampah yang ada di sana. Kemudian kami juga membantu proses inspeksi jentik-jentik dari rumah ke rumah.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak - anak hingga orang dewasa. Untuk anak - anak sendiri, kami mengajukan kegiatan "Agroschooling" di PAUD Bahagia

desa kedung cowek. "Agroschooling" sendiri adalah kegiatan dimana pada siswa PAUD diajarkan untuk mencintai lingkungan dengan cara menanam, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta anak - anak terhadap tanaman sedari kecil. Anak - anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan banyak bertanya mengenai tanaman, karena sebetulnya mereka sudah tidak asing lagi. Dengan tanaman, rata rata setiap siswa di kelas memiliki setidaknya satu tanaman di halaman rumah mereka.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami mengunjungi tempat pengolahan sampah yang ada di desa kedung cowek dan diolah oleh warga sekitar. Di sana kami banyak belajar tentang cara pengolahan sampah yang benar. Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat menarik dan baru bagi kami karena diantara kami seluruh mahasiswa KKN, ini adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu ikut membantu proses inspeksi jentik-jentik dari rumah ke rumah, kemudian kami bersama dengan ibu-ibu warga rw.01 desa kedung cowek membuat jebakan nyamuk yang terbuat dari bahan yang mudah yakni botol bekas dan plastik hitam.

Pada akhir akhir minggu kami di Desa kedung cowek, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Kami memberikan beberapa kenang-kenangan untuk warga rw.01 desa kedung cowek. Di penghujung acara, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa kedung cowek.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

Tidak lupa juga saya pribadi mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN Surabaya 2 STIE Pemuda Surabaya. Saya mendapat banyak pelajaran dari kegiatan ini, saya belajar bagaimana menghargai pendapat orang lain, mendengarkan, dan memberikan apresiasi kepada orang lain. Saya belajar bagaimana kita harus menjadi kelompok yang kompak, tidak mementingkan keinginan pribadi, dan tidak egois. Dan juga saya belajar bagaimana pentingnya komunikasi agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Sekian dari saya, sekali lagi terima kasih ☺

## **P. Selangkah Lebih Dekat Dengan Adik-Adik PAUD Oleh : Widya Nurjannah Agustin**

Pada bulan September 2022 mahasiswa STIE Pemuda bertugas menjalankan program wajib dari kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang mana dalam kegiatan tersebut mahasiswa terjun langsung untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat selama 1 bulan. Masing masing kelompok telah terbagi dan saya terpilih dalam kelompok KKN wilayah Surabaya 2 yang berlokasi di RW.01 Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya.

Setelah berdiskusi dengan tim dan Ketua RW.01 serta kader kader yang terkait, terbentuklah program kerja kami yaitu mengabdikan dan turut membantu di Pos PAUD Terpadu Bahagia. Pada tanggal 03 September 2022 kami melaksanakan acara seremonial pembukaan yang menjadi awal dari

perjalanan kami dalam mengabdikan kepada masyarakat dimulai. Setelah acara pembukaan selesai kami memulai program kerja yang pertama yaitu memberikan materi tentang Protokol Kesehatan di masa Pandemi Covid 19 dan juga toilet training. Kebetulan saya terlibat langsung dalam mengisi materi prokes tersebut dengan rekan saya yang lain. Kami melakukan perkenalan dan ice breaking terlebih dahulu untuk mencairkan suasana dan agar adik adik PAUD mengenal kami sehingga mereka merasa nyaman saat mendengarkan materi dari kami. Karena apabila mereka merasa nyaman, maka apa yang kami berikan dapat diterima dengan mudah. Memang harus lebih bersabar dalam menghadapi anak-anak kecil dengan berbagai macam karakter yang berbeda. Oleh karena itu, kita harus mulai menanamkan kebiasaan baik sejak dini agar adik-adik terbiasa dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menyampaikan materi pun tidak bisa hanya dengan teori, melainkan dengan mempraktikkan secara langsung karena memori pada anak kecil akan mudah mengingat ketika mereka sudah pernah melakukannya. Dalam hal ini saya bersama rekan menuangkan materi yang kami sampaikan dalam sebuah lagu dan mengajak adik-adik untuk bernyanyi bersama agar mereka tidak mudah bosan dan tetap merasa senang walaupun sedang belajar. Meskipun demikian, kami tidak bisa terlalu lama dalam memberikan pelajaran baru kepada adik-adik mengingat usia mereka yang masih dini.

Pada minggu kedua kami menjalankan program kerja yang selanjutnya yaitu mengajarkan adik-adik untuk bercocok tanam atau berkebun. Disini adik-adik diajarkan praktik secara langsung untuk menanam bunga yaitu memindahkan tanaman dari polybag ke dalam pot plastik yang masih kosong. Kami menjelaskan secara perlahan tentang nama tanaman dan cara memindahkan tanaman tersebut ke dalam pot yang kemudian dilakukan oleh adik-adik. Saya dan tim bertugas untuk mendampingi adik-adik dalam menanam

tanaman. Mereka terlihat senang dan bersemangat dalam melakukan apa yang kami ajarkan. Saya pun turut senang ketika ada adik adik yang aktif bertanya kemudian dengan senang hati saya menjawabnya. Dengan demikian saya bisa menjadi lebih dekat dengan adik adik yang lucu dan menggemaskan. Setelah tanaman dipindahkan kedalam pot kemudian kami mengarahkan adik adik untuk memberikan tanah lalu dibawa keluar untuk diberi minum (menyiram tanaman dengan air). Setelah disiram tanaman kembali dibawa masuk kedalam ruangan oleh adik adik untuk diberi nama. Setelah semua selesai kami mempersilahkan adik adik untuk membawa tanaman hasil karya mereka sendiri pulang kerumah dan kami mengingatkan agar mereka selalu memberi minum tanamannya ketika dirumah. Hal ini bertujuan agar mereka selalu mengingat dan lebih mencintai alam.

Minggu ketiga kami kembali menjalankan program kerja di PPT Bahagia. Kali ini kami mengedukasi dan mengajarkan secara langsung bagaimana memilah sampah organik dan sampah anorganik. Kami menjelaskan terlebih dahulu tentang perbedaan sampah basah dan sampah kering. Untuk praktiknya kami membagikan buah buahan yang diletakkan pada piring kertas kepada adik adik dengan tujuan agar mereka mengerti dan dapat memahami apa yang telah kami ajarkan. Setelah buah dimakan oleh adik adik maka kami mengarahkan mereka untuk membuang ke 2 tempat sampah yang telah kami sediakan sesuai dengan apa yang telah kita ajarkan sebelumnya. Program kerja kami yang selanjutnya yaitu memberikan sosialisasi tentang pencegahan demam berdarah dan cara membuat jebakan nyamuk dari botol bekas kepada kader kader dan wali murid.

Pada minggu keempat yang merupakan hari terakhir kami mengabdikan di Kelurahan Kedung Cowek kami melaksanakan program kerja terakhir sebelum acara penutupan yaitu belajar mewarnai pada tas kanvas yang telah kami siapkan dan kemudian kami bagikan kepada adik adik



untuk diwarnai. Dalam program kerja ini kami mendampingi dan hanya mengarahkan saja, kami memberi kebebasan kepada adik adik untuk mewarnai gambar yang ada pada tas kanvas sesuai dengan warna yang mereka sukai. Adik adik pun terlihat sangat bahagia saat mewarnai. Kami memilih tas kanvas sebagai sarana mewarnai dengan tujuan agar bisa digunakan sebagai wadah ketika kami memberikan snack kepada adik adik. Sedih rasanya, karena hari ini merupakan hari terakhir saya bertemu dengan adik adik yang selama empat minggu sudah menjadi seperti adik sendiri. Setelah semua terselesaikan kami pun menggelar acara penutupan yang dihadiri kembali oleh Ketua LPPM STIE Pemuda yaitu Bapak Syamsul Arifin, S.Pd., M.Pd.

Selesai sudah perjalanan kami selama satu bulan. Dari program yang diselenggarakan oleh kampus ini saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman baru diantaranya tentang bagaimana berkoordinasi dan komunikasi yang baik dengan tim, bagaimana cara menghadapi karakter baru yakni anak anak usia dini sampai akhirnya bisa menjadi selangkah lebih dekat dengan mereka, dan juga pengalaman berharga dalam mengabdikan kepada masyarakat. Yang pastinya takkan terlupakan dan dapat diceritakan kepada anak anak saya kelak.

Terimakasih kepada Ibu Nur Farida, S.E., M.M selaku DPL Kelompok KKN Surabaya 2 yang telah banyak memberikan bimbingannya kepada kami dan terimakasih juga kepada teman teman seperjuangan yang telah bekerjasama dengan baik.

## **Q. Bersatu dalam Pengabdian Oleh : Zerina Rezma Elfariani**

KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Di bulan September tahun 2022 saya dan teman teman kelompok KKN Surabaya 02 STIE Pemuda melakukan

kegiatan KKN di Pos PAUD Terpadu Bahagia tepatnya di RW 01 kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Kegiatan ini berlangsung selama 1 bulan yg dimulai tgl 3 September 2022 dan berakhir pada 01 Oktober 2022 yang terbagi menjadi 4 pertemuan yakni setiap hari sabtu. Banyak kegiatan yang kami lakukan selama KKN dan banyak pula pelajaran dan pengalaman yang kami dapatkan selama KKN.

Menyatukan pendapat banyak orang bukanlah hal yang mudah dan di kegiatan ini kami belajar untuk dapat menghargai pendapat orang lain, belajar untuk bisa beradaptasi di lingkungan yang baru dan tentunya belajar untuk mengabdikan terutama di Pos Paud Terpadu Bahagia. Awalnya kami merasa kesusahan karena mendidik anak usia dini bukanlah bidang yang kita tekuni, tetapi ternyata kami dapat menjalankan semua program kerja kita di Pos Paud Terpadu Bahagia dengan lancar. Hal itu tentu tidak luput dari dukungan anak-anak serta bunda-bunda pengajar Pos PAUD Terpadu Bahagia.

Pada minggu pertama program kerja kami adalah pengenalan program kesehatan setelah pandemi dan pengajaran toilet training. Pada pertemuan ini saya mengisi materi di pengenalan program pengenalan kesehatan setelah pandemi dimana pada kesempatan ini saya sampaikan tentang taat prokes 3M. Selain itu anak-anak juga diberikan masker dan handsanitizer.

Pada minggu kedua tema program kerja kami yaitu berkebun, dimana pada kegiatan ini anak-anak melakukan praktek menanam bunga. Untuk semua media sudah kami siapkan termasuk tanah, pupuk, tanaman serta potnya. Kegiatan ini berlangsung selama pukul 08.30-09.30

Pada minggu ketiga ada 2 program kerja kami lakukan, yang pertama yaitu sosialisasi dengan ibu guru dan wali murid PAUD tentang pencegahan demam berdarah. Disitu kami ajarkan untuk membuat jebakan nyamuk dari botol bekas. Program kerja yang kedua yaitu pengajaran pemilahan

sampah organik dan non organik kepada anak-anak Pos PAUD Terpadu Bahagia. Di kegiatan ini kami siapkan buah-buahan serta piring sterofoam, dimana setelah anak-anak makan buah-buahan kami tunjukkan untuk pengelompokan pembuangan sampahnya.

Pada minggu keempat program kerja kami adalah mewarnai, tetapi kali ini mewarnainya tidak di kertas melainkan kami siapkan tas yang terbuat dari canvas. Setelah selesai mewarnai beberapa anak kita tunjuk ke depan untuk menyebutkan warna-warna tersebut, antusias anak-anak sangat luar biasa.

Semua program kerja sudah terlaksana dengan lancar dan kita melakukan acara penutupan pada hari Sabtu, 01 Oktober 2022. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada semua teman-teman kelompok KKN Surabaya 02 STIE Pemuda yang sudah kompak untuk menjalankan semua program kerja, terimakasih untuk ibu DPL Bu Nur Farida, S.E, M.M yang sudah banyak memberikan arahan kepada kami dan terimakasih untuk masyarakat RW 01 Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, kota Surabaya yang sudah menerima kami dengan baik. Semoga apa yang kita dapatkan selama KKN bisa bermanfaat untuk kedepannya.

## **R. Menghadapi Tantangan untuk Perubahan Oleh : Khoiriyatul Ulumiyah**

Kelurahan Kedung Cowek, RW 01 Kedung Cowek, disitulah saya dan teman - teman menjalani pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan KKN. Jarak dari rumah yang lumayan jauh sempat menjadi kekhawatiran tersendiri untuk saya, sehingga saya berfikir apakah mampu nantinya?

Saya bukan termasuk orang yang mudah beradaptasi. Di minggu pertama, saya yang asing dengan teman - teman satu tim perlahan mulai mampu menyesuaikan diri. Kegiatan pertama kami di Pos Paud Terpadu Bahagia yaitu mengenalkan toilet training dan mengajarkan pentingnya proses dengan menggunakan media poster sehingga

diharapkan adik - adik PAUD dapat menerima materi dengan baik. Pertama bertatap muka dengan adik - adik, terlihat ada yang takut, ada pula yang langsung menangis, takut disuntik katanya. Namun setelah beberapa saat saya mulai dapat berbaur dengan adik - adik dan rekan - rekan pun mulai mengeluarkan hadiah berupa snack agar mereka lebih bersemangat dan pro aktif menjawab pertanyaan - pertanyaan dari kami.

Minggu berganti minggu, genap satu bulan saya mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil dari program pengabdian diri ini, dimana saya harus belajar memberikan sebuah ide dan menjalankan program yang telah kami buat. Lika liku bekerja secara berkelompok untuk membangun dan memberikan pelajaran untuk adik - adik PAUD, terasa tidak mudah memang. Saya akhirnya merasakan ternyata begini ya repotnya menjadi guru,,nyesel saya dulu pernah merepotkan guru. Tidak hanya itu, saya juga belajar tentang pengolahan sampah. Barang yang selalu dihasilkan setiap hari itu ternyata tidak semuanya langsung menjadi limbah yang tak terpakai. Di tempat pengelolaan sampah, barang - barang tersebut dipisah dan dipilah sesuai jenis dan bahannya. Sampah bahan plastic, kardus, dan botol - botol kaca biasanya disendirikan dan dijual kembali ke pengepul sehingga dapat menjadi pemasukan tambahan.

Hal yang paling saya sukai dari kegiatan KKN ini adalah saat kami memberikan edukasi kepada adik - adik tentang cinta lingkungan. Adik - adik yang terlihat sangat senang (entah senang karena ada kegiatan baru, senang dengan tanaman atau senang karena tanaman boleh dibawa pulang) juga menambah semangat saya untuk dapat lebih memberikan manfaat untuk banyak orang.

Saya bersyukur mendapat teman - teman yang solid, mau membimbing dan bekerja sama. Hal tersebut sangat memudahkan saya untuk beradaptasi dengan mereka. Selama proses berlangsung, tantangan dan hambatan selalu ada,

namun hal tersebut membuat saya jadi dapat belajar berdiskusi, bagaimana cara memecahkan masalah, memberikan ide yang dibutuhkan, dan juga belajar menerima apapun yang menjadi keputusan bersama. Semoga setelah selesainya program KKN ini pun saya tetap dapat mengambil dan mempertahankan nilai - nilai kebaikan yang telah terbangun sehingga dapat menjalani kehidupan dalam bermasyarakat dan dalam lingkungan kerja dengan lebih baik.

## **S. Makna KKN**

**Oleh : Mavegar H r P S**

KKN merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat bagi mahasiswa, karena dilihat dari segi pengertiannya KKN/kuliah kerja nyata menyangkut tentang pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dengan adanya KKN ini, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa jika diterjunkan pada sebuah kondisi masyarakat di suatu daerah. Selain itu KKN ini sangatlah menunjang profesi mahasiswa. KKN pada tahun ini membawa berkah tersendiri bagi mahasiswa STIE PEMUDA terkhusus pada diri saya sendiri.

## **T. Setumpuk Syukur di Atas Sejuta Lara Oleh : Liza Nurul Anisah**

1 September 2022 awal mula saya dan teman-teman melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, yang berlokasi di Kecamatan KEDUNG COWEK Surabaya, kegiatan dengan sejuta manfaat yang pernah saya lakukan, kami melakukan KKN selama 1 bulan ditempat tersebut.

Syukur tak lupa saya utarakan karena kegiatan KKN ini bisa berjalan secara lancar tanpa ada kendala yang berarti. Selama KKN berlangsung kami lebih banyak menyalurkan pengetahuan melalui pengajaran di PAUD BAHAGIA. Salah satu hal yang pertama kali saya rasakan menjadi seorang guru PAUD, melihat karna background saya yang tidak pernah

terjun pada profesi guru, hal ini menjadi kegiatan yang sangat bermakna dan juga sangat mengagumkan bagi saya, dari sana saya percaya bahwa guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa.

Sedikit cerita mengesankan tentang Guru paud disana yang biasa saya panggil bunda, para bunda disana bukanlah seorang lulusan sarjana, mereka adalah seorang ibu rumah tangga yang sengaja ditugaskan mengajar paud disana, mengesankan bukan? di umur mereka yang bisa dibilang tak lagi muda, namun mereka mau untuk menerima suatu hal baru, mempelajari hal baru.

Dari hal itu saya belajar yang dinamakan semangat belajar, umur muda tidak menjamin akan semangat belajar, banyak remaja-remaja muda jaman sekarang mengabaikan akan semangat belajar tersebut, dan lebih mementingkan tentang suatu hal yang berpotensi akan menghancurkan masa depan, mereka terlalu menyepelakan hal-hal penting dihidup mereka, setelah melihat bunda-bunda semangat belajar dan rasa syukur saya bertambah besar.

Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada seluruh tim kelompok KKN SURABAYA 2 yang telah menyatukan pikiran, mengesampingkan ego sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar, tak lupa juga saya utarakan rasa terimakasih kepada Bu Nur Farida, M.M selaku Dosen pembimbing kami karena telah menuntun dan mengajarkan kami sesuatu hal baru yang belum kami jumpai.

## BAB IV

### KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN STIE PEMUDA

#### A. Kesan dan Pesan Ketua RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya

Oleh : Supono (Ketua RW 01 Desa Kedung Cowek)



Saya selaku Ketua RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kota Surabaya, pertama-tama mengucapkan terima kasih dan merupakan suatu kehormatan wilayah kami di jadikan objek untuk kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIE PEMUDA Surabaya ,paling tidak sedikit banyak bisa di

jadikan spirit motivasi, bertukar pengetahuan buat para kader kami, juga sebagai ajang bertukar ilmu, dan terjalannya silaturahmi, juga tidak kalah pentingnya para mahasiswa bisa berinteraksi langsung menerapkan ilmu akademik yang di dapat dari

kampus di implementasikan di tengah masyarakat sebagai bekal nantinya setelah lulus dari kampus. Semoga pengalaman yg di dapat dalam kurun waktu KKN di wilayah kami bisa menambah kematangan para mahasiswa tatkala nanti terjun di masyarakat secara langsung. Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran mahasiswa pihak Kampus STIE Pemuda Surabaya dan dosen pendamping. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. Terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan. Tetaplah menebar kebaikan untuk sesama.

## **B. Kesan dan Pesan Ketua Kader RW 01 Kedung Cowek, Kelurahan Kedung Cowek, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya**

**Oleh : Ibu Titin (Ketua Kader RW 01 Kedung Cowek)**



Saya senang sekali dengan adanya KKN dari Mahasiswa STIE PEMUDA di wilayah Kedung cowek RW 01. Banyak ilmu dan pengalaman yg bisa saya dapat. Para Mahasiswanya sangat baik dan ramah. Terimakasih atas Cendera matanya yang sangat bagus.

Banyak ilmu yg kami dapat dari KKN mahasiswa STIE PEMUDA Surabaya, terutama untuk anak didik kami. Mereka sangat antusias mengikuti pembelajaran yg diberikan. Mereka senang memperoleh pengalaman baru. Pesan dari saya semoga ilmu dan pengalaman yang sudah di sampaikan selama KKN bisa bermanfaat, lulus dengan nilai terbaik dan sukses dalam karier.

Selama KKN di wilayah Kedung Cowek bisa bertukar ilmu, mencontohkan akhlak yang baik kepada murid-murid paud dan memberi semangat buat bunda-bunda paud.

Terimakasih atas kenang-kenangannya. Dan jangan lupa sering-sering main ke wilayah kami.

Semoga dengan KKN di wilayah kami bisa mendapatkan nilai baik, dan lulus dengan hasil yang memuaskan. Aamiin.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran mahasiswa pihak Kampus STIE PEMUDA Surabaya dan para dosen pendamping.



# BAB V

## PENUTUP

### A. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN STIE PEMUDA di desa Kedung Cowek. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN STIE PEMUDA tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena kegiatan yang ada di Desa Kedung Cowek sudah terprogram dan berlangsung sampai saat ini, maka kami selaku mahasiswa KKN ikut andil dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang sudah terprogram dan membuat program kerja baru yang bisa menunjang kegiatan yang sudah terlaksana sebelumnya.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN, program-program KKN yang telah dibuat dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilakukan melalui kegiatan terprogram dan pembiasaan dalam menerapkan pola hidup sehat serta merangsang kreatifitas, motorik dan sosial bagi anak usia dini.
4. Mahasiswa KKN STIE PEMUDA Surabaya memperoleh ilmu tentang bagaimana cara menghadapi *mood* anak usia dini yang belum bisa mengontrol emosi dan perilaku mereka.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat tentang pembuatan perangkap nyamuk yang terbuat dari barang bekas dan bahan-bahan sederhana yang terjangkau keberadaannya.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Kedung Cowek, yaitu:

1. Kepada para bunda-bunda PAUD untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah kami laksanakan, seperti kegiatan toilet training atau kegiatan semacamnya yang bisa mengarahkan anak untuk membiasakan pola hidup bersih dan sehat, kegiatan berkebun yang bertujuan memberi kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar serta memberi kebebasan untuk mengembangkan imajinasi pada anak sebagai sarana untuk belajar dan bermain, kegiatan lomba mewarnai bertujuan meningkatkan keterampilan motorik serta membangun jiwa kompetisi pada anak untuk melakukan hal yang positif.
2. Kepada aparat desa untuk memberdayakan pengolahan limbah sampah, pemilahan sampah organik dan non organik untuk membedakan sampah yang bisa didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang yang dapat mempermudah pemanfaatannya sebagai bahan kerajinan untuk meningkatkan taraf perekonomian desa.
3. Kepada aparat desa agar rutin mengadakan penyuluhan bagi warga yang berhubungan dengan kesehatan dan kebersihan desa atau semacamnya.
4. Kepada aparat desa untuk membenahi balai RW tempat anak-anak PAUD menimba ilmu supaya lebih terawat lagi sehingga anak-anak merasa nyaman dalam belajar, bisa juga menanam bunga di depan atau disamping balai untuk memperindah teras agar lebih menarik.
5. Kepada Bapak Supono selaku Ketua RW 01 Kedung Cowek, kami berharap selalu melakukan terobosan-terobosan yang bermanfaat bagi seluruh warga demi peningkatan dan pengembangan pembangunan Desa Kedung Cowek. Serta adanya kerjasama yang baik antara pemimpin dengan warga agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

6. Harapan kami dengan adanya program kegiatan KKN yang telah kami realisasikan dapat membawa dampak yang positif bagi warga RW 01 Kedung Cowek khususnya bagi adik-adik PPT Bahagia.

## **B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut**

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategis dan banyak dukungan dari pemerintah desa Kedung Cowek serta masyarakat sekitar dengan program- program yang kita jalankan.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal yang ada di lingkungan desa Kedung Cowek dan fasilitas di Balai RW yang kurang memadai serta tempat yang perlu pembenahan untuk kenyamanan warga dalam mengadakan pertemuan dan anak-anak PAUD dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Masyarakat di desa Kedung Cowek banyak melakukan kegiatan secara terprogram dan terstruktur sehingga akan sering mengadakan koordinasi di Balai RW, untuk tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan pembenahan lokasi dengan cara gotong royong antar warga bersama- sama dengan dukungan Kepala Desa Kedung Cowek.

## Daftar Pustaka

- Faizhol, Abdullah, 2008. Metode dan Teknik Kuliah Kerja Nyata Transformatif.
- LP2MUI, 2005, Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta : LP2MUI.
- Munadi, Sudji. dkk. 2014. Pelatihan Penelitian Survei Bagi Guru SMP Di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Yogyakarta : UNY
- Departemen Agama, 2004. Pedoman Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Agama Islam, Jakarta : Departemen Agama.
- Tim Program KKN 2022, 2022. Buku Panduan KKN STIE Pemuda 2022. Sidoarjo : STIE PEMUDA Press
- Nasution, 2004. Metode Penelitian. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM UU No. 23/2014 tentang Tujuan Penataan Daerah
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa
- Dimiyati, 2002. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta.
- Surabaya : LPTP Surakarta. Sudita, 2001. Hidup di Tengah Masyarakat. Jakarta : GP Press.

## BIODATA PENULIS



**Namanya Bayu Arista**, ia lahir di kota Yogyakarta 44 tahun silam. Penulis pertama kali masuk dunia akademik kemahasiswaan di STIE PEMUDA pada semester genap 2019, Baginya usia hanyalah deretan angka, karena tidak ada kata terlambat untuk pendidikan. Selain itu juga sebagai pemicu motivasi bagi anak anaknya akan pendidikan, karena itu adalah

modal untuk mengarungi kehidupan.

Dikala senggang, penulis memiliki hobby mendaki gunung. Bukan sebagai ajang pembuktian diri, namun dia gunakan untuk memupuk empati & simpati terhadap alam dan lingkungan sekitar, serta orang-orang di dalamnya.

Belajar & Berani mencoba adalah mottonya. Karena dengan belajar kita dapat mengetahui dan menguasai banyak hal, serta harus berani untuk mencoba dan memulainya agar kita tidak tertinggal dari dunia yang makin gemerlap seperti sekarang ini.



**Indra Rahmawanto** memiliki sapaan akrab Indra. Pria kelahiran Gresik 15 Maret 1994 dari pasangan Irianto dan P. Endah Wati yang merupakan putra tunggal, memiliki keinginan dan semangat yang tinggi dalam meraih mimpinya untuk memperoleh ilmu yang lebih tinggi, mengenai Pendidikan Indra merupakan lulusan

dari SMA Negeri 1 Driyorejo, semasa sekolah aktif dalam kegiatan baik didalam maupun diluar sekolah. Sempat beberapa kali gagal dalam melanjutkan Pendidikan tingginya di PTN ia melanjutkan lagi dan menempuh Pendidikan di Jurusan S1 Manajemen STIE

Pemuda Surabaya dan bekerja di PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir atau lebih dikenal dengan JNE.



Penulis bernama Deni Purnomo lahir di Malang pada tanggal 01 Desember adalah seorang mahasiswa dan karyawan honorer di sebuah Instansi Pemerintahan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan di Puskesmas Kamal yang berprofesi

Ibunya adalah Ibu Rumah Tangga.

Selain bekerja, Saat ini Penulis juga aktif sebagai mahasiswa di STIE PEMUDA Surabaya dengan program studi Manajemen, Yang Insya Allah tahun depan mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1). Demikian Riwayat hidup penulis untuk sekedar diketahui.



Penulis Bernama Sri Wahyu Prasetya Rini biasa dipanggil Tia, lahir di Bojonegoro 16 Juni tahun 2000, walaupun terakhir di Bojonegoro tapi dari kecil ia di besarkan di Surabaya karna kedua orang tuanya yg bernama Gandhi Sutrisno dan Lidiyana bekerja di Surabaya.

Hobinya menggambar dengan beberapa media dari mulai krayon, pensil warna, acrylic, dan spidol brush pen. Menurutnya menggambar ialah cara terbaik untuk mengekspresikan diri dan melepaskan rasa stress.

Untuk pendidikan Tia sempat bersekolah di SMK Sejahtera Surabaya dengan jurusan Akuntansi, sempat mengikuti ujian tes SBMPTN namun gagal, akhirnya tahun 2019 ia memutuskan untuk menempuh pendidikan di STIE Pemuda Surabaya dengan mengambil jurusan Manajemen.



**Eka Damayanti** memiliki nama panggilan Yanti. Lahir di Surabaya 24 Oktober 1991 dari pasangan Bapak Budiono dan Ibu Asmiani merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adalah seorang mahasiswa dan bekerja sebagai tenaga honorer urusan administrasi di salah satu sekolah negeri di Surabaya. Tumbuh dalam

keluarga sederhana yang saling mendukung satu sama lain.

Sebelumnya pernah menempuh pendidikan D3-Akuntansi di salah satu Universitas di Sidoarjo. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Jurusan S1 Manajemen STIE PEMUDA Surabaya dan masih duduk di semester tiga. Saat ini, penulis mengikuti organisasi keagamaan untuk melatih keberanian, mengembangkan kemampuan serta ilmu pengetahuan, juga menambah pengalaman dan wawasannya.



**Ulfa dian Susanti** yang biasa akrab dipanggil ulfa. Ulfa lahir di Tulungagung pada tanggal 10 desember 1996 dan tumbuh besar di Surabaya bersama keluarga. Ulfa sendiri memiliki hobby yaitu traveling yang suka sekali keliling jalan jalan menjajaki tempat seperti air terjun, pantai dan gunung, kedua Ulfa sangat suka sekali kuliner mencicipi

makanan dari berbagai tempat daerah dan Ulfa juga punya hobby yaitu suka nonton film action . Untuk pendidikan nya Ulfa lulusan dari SMK Negeri 1 Surabaya dimana Ulfa mengambil jurusan Desain Komunikasi Visual dan sekarang melanjutkan pendidikan di Stie Pemuda Surabaya jurusan S1 Management semester 8.



**Thoriqul Jannah** biasa di panggil Thoriq atau Thoriqul. Saya lahir pada tanggal 17 November 1994 di Lamongan, saya tumbuh besar di tempat kelahiran saya. Hobby saya bermain game, jika ada waktu luang biasanya bermain game, selain bermain game saya juga suka memasak menurut saya memasak bisa

menaikkan mood yang jelek. Pendidikan terakhir di MA Ma'arif 20 Tarbiyatul Huda Sendang Duwur Lamongan, karena jarak rumah dan sekolah jauh selama SMA saya ikut Pesantren di daerah sana selama 3 tahun, dan kemudian sekarang saya melanjutkan pendidikan SI di STIE Pemuda Surabaya jurusan Managemen semester 8 dan saya menetap di Gedangan Sidoarjo.



**Finda Nur Afifah** yang biasa dipanggil Finda. Penulis terlahir di kota Bojonegoro pada tanggal 27 Maret 1996. Ayahnya Panidi dan Ibunya Marni, mereka seorang petani di desa. Finda anak perempuan satu-satunya diantara saudara-saudaranya yang mempunyai 2 kakak laki-laki dan 1 adek laki- laki. Penulis tumbuh dalam

keluarga sederhana dan harmonis.

Pendidikannya SD - SMA ditempuh di kota Bojonegoro. Untuk Pendidikan perguruan tinggi ia mengambil Fakultas Ekonomi jurusan S1 Manajemen STIE PEMUDA Surabaya yang saat ini menempuh semester 8. Sebelumnya memutuskan untuk kuliah penulis telah bekerja terlebih dulu di Surabaya.

Seorang ibu rumah tangga yang mempunyai seorang anak laki-laki yang sering kali diajak saat kegiatan kampus misalnya seperti KKN. Ditengah kesibukan kuliah dan sebagai ibu rumah tangga penulis masih menyempatkan bekerja sebagai pebisnis online kosmetik.





**Lianur khusumawati** biasa di panggil Lia. Lahir di Kota Gresik 23 Maret 2000 dari pasangan Yakup dan Chusnawati yang merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Memiliki hobi memasak dan menyanyi, sangat suka dengan kucing dan memiliki 2 kucing gendut di rumah ☺

Mengenai Pendidikan Lia merupakan lulusan dari SMK kawung 1 Surabaya jurusan akuntansi, semasa sekolah aktif dalam kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah. Aktif mengikuti kehiatan paskibra di sekolah dan mengikuti beberapa lomba. Setelah lulus sempat bekerja setahun sebelum akhirnya memutuskan untuk melanjutkan lagi dan menempuh Pendidikan di Jurusan S1 Manajemen STIE Pemuda Surabaya. Saat ini bekerja di Cv. Langgeng abadi teknik yang bertempat di pergudangan tambak osowilangun timur surabaya.



**Liza Nurul Anisah** biasa dipanggil Liza. Lahir di Surabaya 26 Juni 2002, ia merupakan anak tunggal dan berdomisili di Surabaya. Pernah menempuh pendidikan di SMK Negeri 4 Surabaya mengambil Jurusan Administrasi Perkantoran.



**Lutfiah Syalsabila** atau biasa dipanggil Fia. Perempuan anak ke dua dari 3 bersaudara kelahiran Surabaya, September 2000. Penulis memiliki hobi membaca dan mengeksplere hal hal baru walau terkadang juga hobi mencari cuan online demi kelancaran hidup. Pernah bersekolah di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya jurusan IPA, lalu Gap years dan

melanjutkan studi S1 Manajemen di STIE Pemuda, yang mana telah menginjak kakinya di semester 7 saat ini.



**Namanya Aan Gunawan** biasa dipanggil Aan. Lahir di Ngawi 20 Agustus 1998, tinggal di wilayah Surabaya Barat tepatnya di Jalan Raya Lontar. Pekerjaannya sebagai karyawan swasta dan saat ini masih aktif sebagai mahasiswa di STIE PEMUDA Surabaya. Sebelumnya pernah menempuh pendidikan di SMA

Negeri 1 Karas.



**Danuh satriyo wicaksono** memiliki sapaan akrab Danuh. Pria kelahiran Surabaya 21 April 1999 dari pasangan Suyanto dan Henny fida ariani yang merupakan putra ketiga , Pendidikan Danuh merupakan lulusan dari SMK Rajasa Surabaya , dan menempuh Pendidikan di Jurusan S1 Manajemen STIE Pemuda Surabaya dan Bekerja di

Seiko Showroom & Service Center sebagai teknisi jam tangan. Hobby aktif sekarang bermain bulu tangkis dan futsal.



**Khoiriyatul Ulumiyah**, akrab disapa Mia lahir di Lamongan, 2 Juli 1992. Setelah menamatkan SMA di Kecamatan Tayan Hulu, Kab. Sanggau, Kalimantan Barat anak ke 2 dari 4 bersaudara ini meneruskan Pendidikan di Politeknik Indonesia Surabaya sambil bekerja di sebuah perusahaan advertising hingga lulus

pada tahun 2013. Sebelum menikah, ia hobby touring, mendaki gunung dan menonton sepak bola. Tapi setelah menikah Mia suka mencoba hal baru seperti menerima pesanan hampers, buket , hias seserahan dan ringbox.

Saat ini Mia meneruskan pendidikannya di STIE Pemuda jurusan manajemen yang Insyaa Allah tahun ini mengikuti wisuda sambil bekerja di Industri baja dan mengasuh putra putrinya.



**Mavegar Hamzah rizqika pungky sutikno** bisa dipanggil Vega aja. Anak pertama dari 3 bersaudara, lahir di Mojokerto desa Kupang Kecamatan Jetis 09 Nov 1995, hobynya menyanyi dan mendengarkan musik. Wisata kuliner dan traveling, kegiatan sehari-harinya disibukan dengan bekerja di bidang marketing, berbagai bidang

mulai dari property retail perbankan dan sebagainya..pekerjaan ibunya sebagai wiraswasta dan ayahnya juga wiraswasta di bidang proyek perbesian.

Di Mojokerto dan produksi mesin POM digital serta aktif di pemerintahan, ini tahun penghujung tahunnya karena akan meninggalkan kampus dengan gelar S1 Management di kampus STIE PELITA MULIA INDONESIA di bulan Oktober 2022 ini,. Sehingga membuat semangat tersendiri setelah 1 tahun perkuliahan terhalang oleh masa pandemi.



**Destrina Permata Sari** lahir di Surabaya pada tanggal 29 Juli adalah seorang mahasiswa dan juga karyawan Swasta di sebuah Klinik Spesialis Gigi dan Mulut di Surabaya sebagai seorang Accountant. Anak ke 2 dari 4 bersaudara ini melanjutkan pendidikannya dan mengambil jurusan Manajemen di STIE

PEMUDA Surabaya pada tahun 2019 bisa dikatakan ia terlambat

melanjutkan pendidikannya dibanding teman sebayanya. Tapi berkat semangat dan keinginannya untuk membanggakan orangtua dan agar bisa memiliki jenjang karir yang lebih baik, ia berhasil melanjutkan pendidikannya yang saat ini sudah semester 7. Kegiatan sehari-harinya selain menjadi mahasiswa dan karyawan, ia juga sering mengikuti kegiatan seminar khususnya di bidang kesehatan hewan, karena kecintaannya terhadap hewan peliharaan seperti kelinci, kucing dan anjing. Ia pun sangat suka belajar tentang hal-hal baru diluar pekerjaan sehari-harinya, karena menurutnya dapat menambah pengetahuan dan juga dapat meningkat skill dalam dirinya.



**Zerina Rezma Elfariani** biasa dipanggil Zerina atau Elfa. Lahir di Lamongan pada tanggal 17 Oktober 1999 dari pasangan Bapak Kusnan Arifin dan Ibu Kusnul Fadlilah yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pendidikan Sekolah Dasar hingga SMA ia tempuh di daerah tempat ia tinggal yaitu di Lamongan, kemudian ia melanjutkan pendidikan tinggi di kota Surabaya tepatnya di STIE Pemuda. Perkuliahan pertama yang ditempuh di STIE Pemuda yaitu D3 Akuntansi kemudian lanjut S1 Manajemen.

Di semester 3 perkuliahan D3 akuntansi ia sudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang ditekuni yaitu sebagai staff accounting di salah satu perusahaan fast food yang ada di Surabaya



**Indah Kusumawati**, lahir di Kota Lamongan tepat pada tanggal 17 Juni 1998, Indah Kusumawati yang setiap harinya kerap disapa indah ia adalah putri tunggal kesayangan orang tuanya, indah saat ini sedang menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya dengan Prodi

S1 Manajemen yang insyaallah pada tanggal 22 Oktober nanti akan sah menjadi seorang Wisudawan Manajemen, selain berkesibukan menjadi mahasiswi indah juga menjadi Staff Keuangan pada Perusahaan PT. Lintas Samudra Jaya



**Lia Ika Prawati** memiliki nama panggilan Ika. Lahir pada tanggal 21 September 1998 di Lamongan. merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara merupakan seorang mahasiswa dan bekerja sebagai staff Administrasi di salah satu perusahaan di Surabaya. Pendidikan SD - SMA ditempuhnya di kota Lamongan.

Untuk pendidikan perguruan tinggi mengambil Fakultas Ekonomi jurusan S1 Manajemen STIE PEMUDA Surabaya. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Semoga dengan ini mampu memberikan kontribusi positif bagi warga dan dunia pendidikan.



**Widya Nurjannah Agustin** atau yang biasa dipanggil Widya. Lahir di Dumai, 17 Agustus 1999. Putri dari pasangan Bapak Mustakim dan Ibu Siti Masruchah dan merupakan anak kedua dari empat bersaudara yang tumbuh dalam keluarga yang hangat dan penuh cinta. Ia memiliki

hobi yang berhubungan dengan musik, khususnya bernyanyi.

Ia merupakan seorang mahasiswa yang juga bekerja sebagai Asisten Notaris pada salah satu Kantor Notaris dan PPAT di Surabaya. Sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan D3-Akuntansi di STIE PEMUDA Surabaya. Kemudian kembali melanjutkan pendidikan S1 dengan Program Studi Manajemen di STIE PEMUDA Surabaya dan akan lulus pada tahun 2022 ini.